

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, 1988. Seluk-beluk mengenai kotoran sapi serta manfaat praktisnya. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Adiningsih, S. J., dan Mulyadi. 1993. Alternatif Teknik Rehabilitasi dan Pemanfaatan Lahan Alang-alang. hlm. 29-50. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Affandi. 2002. Pupuk Organik Cair dari Kotoran Ternak. Yogyakarta.
- Amalia L, L. Aboenawan, E. B Laconi, N. Ramli, M. Ridla, A. D Lubis. 2000. Diktat Pengetahuan Bahan Makanan Ternak. Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Anas, I. 1990. Hubungan Mikoriza VA dengan Tanaman Kursus VA – Mikoriza Laboratorium Tanah. Fakultas Pertanian IPB. Hal 11.
- Anas, I dan D.A. Santoso. 1992. Mikoriza Vesikular Arbuskular dalam S. Harran dan N. Ansori. Bioteknologi Pertanian 2. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi-Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal: 285-327.
- Anas, I. 1997. Bioteknologi Tanah. Laboratorium Biologi Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. IPB.
- Anggorodi, HR. 1994. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Gramedia. Jakarta.
- Ap Dewi, I. 1994. The Use of Animal Waste as a Crop Fertilizer. In: Pollution in Livestock Production Systems. Edited by Ap Dewi, I., R.F.E. Axford, I. F. M. Marai, and H.M. Omed. Cab International. Wallingford, Oxon Ox10 8DE, UK. Pp. 309-332.
- Association of Official Analytical Chemist [AOAC]. 2005. Official Methods of Analysis (18 Edn). Association of Official Analytical Chemist Inc. Mayland. USA.
- [B.E.T] Balai Embrio Ternak. 1997. Performans Rumput Gajah cv. Taiwan. B.E.T. Cipelang. Bogor.
- Biddlestone, A.J., Gray, K.R. and Thayanithy, K. 1994. Composting and Reed Beds for Aerobic Treatment of Livestock Wastes. In Pollution in Livestock Production Systems. Edited by Ap Dewi, I., R.F.E. Axford, I. F. M. Marai, and H.M. Omed. Cab International. Wallingford, Oxon Ox10 8DE, UK. Pp. 345-360.
- Buckman, H. O. and N. C. Brady. 1982. Ilmu tanah. Jakarta: PT. Bhratara Karya Aksara.
- Charles, R. T dan B. Hariono. 1991. Pencemaran lingkungan oleh limbah peternakan dan pengelolaannya. Bull. FKG-UGM.X(2): 71-75.

- Crowder, L.V., and H.R. Chheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. Longman Group, New York.
- Dadang. 1999. Sumber Insektisida Alami. Bahan Penelitian, Pengembangan dan Pemanfaatan Insektisida Alami (9-13 Agustus 1999). Pusat Pengendalian Hama Terpadu. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 72 hal.
- Danuarsa. 2006. Analisis proksimat dan asam lemak pada beberapa komoditas kacang-kacangan. Buletin Teknik Pertanian Vol. 11 No. 1.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 2003. Pedoman Beternak Sapi. Dinas Peternakan Provinsi Riau. Pekanbaru. Un Publication Direktorat Budidaya Ternak. 2014. Pedoman Pelaksanaan.
- Ditjen Peternakan. 1992. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Proyek Peningkatan Produksi Peternakan. Diklat Peternakan, Jakarta.
- Djulfiar. 1980. Rumput gajah departemen pertanian balai informasi pertanian. Unggaran Jawa Timur. Bull. Vol IV. 1979/1980.
- Effendi, S. 1975. Pupuk dan pemupukan. Kumpulan Kuliah Mengenai Pupuk pada UPLB The Philipines 1973-1975.
- Ella, A. 2002. Produktivitas dan nilai nutrisi beberapa jenis rumput dan leguminosa pakan yang ditanam pada lahan kering iklim basah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Foley, N.E., D.I. Bath, F.N. Dickinson and H.A. Tucker. 1973. Dairy cattle: principles, Practices, problems, profits. Lea and febiger. Philadelphia.
- Fontenot, J. P., W. Smith, & A. L. Sutton. 1983. Alternatif utilization of animal waste, J. Anim. Sci. 57: 221-223.
- Foot, A.S., S.Banes, Ja.C.G. Oge, J.C. Howkins, V.C. Nielsen, And Jr.O. Callaghan.(1976). Studies on Farm Livestock Waste. I' ed. Agriculture Research Council, England.
- Foss Analytical, A.B. 2006. Fibertec TM M 6 1020/1021 User Manual. 10001537/Rev.3. Sweder.
- Habibi, M. I. 2019. Pemanfaatan beberapa pupuk kandang terhadap produksi segar, produksi bahan kering, dan *revenue cost ratio* (RCR) rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan di tanah ultisol yang telah bermikoriza pada pemotongan kedua. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Hakim, N. Nyapka, A. M.Lubis., S. G. Nugroho., M.R Soul., M.A. Diha, GB. Hong. H. Bailey. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu tanah. Akademi Pressindo: Jakarta.

- Harsono. 2009. Pupuk organik kotoran ayam. <http://thlbanyumas.blogspot.com/kandungan-pupuk-pada-kotoran-hewan.html>. Diakses Januari 2018.
- Hartatik, W dan L.R., Widowati, 2006. Pupuk Kandang, hal 59-82. Dalam R. D. M. Simanungkalit, D. A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik (Eds). Pupuk kandang. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati (*Organic Fertilizer and Biofertilizer*). Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bogor.
- Husin, E. F. 2002. Respon berbagai tanaman terhadap pupuk hayati, cendawan mikoriza arbuskula. Pusat Studi dan Pengembangan Agen Hayati (PUSPAHATI). Universitas Andalas, Padang.
- Isa, A., F.S. Zaayah, dan G. Stoops. 2004. Karakteristik mikromorfologi tanah-tanah vulkanik di daerah Banten. *Jurnal Tanah dan Iklim* 22 : 1-14.
- Ifradi, M. Peto, Elsifitriana. 2003. Pengaruh pemberian pupuk kandang dan mulsa jerami padi terhadap produksi dan nilai gizi rumput raja (*Pennisetum purphoides*) pada tanah *Podzolik Merah Kuning*. *J. Peternakan dan Lingkungan*. 10 : 31-40.
- Ifradi, Evitayani, A. Fariani, L. Warly, Suyitman, S. Yani, dan Emikasmira. 2012. Pengaruh dosis N, P, dan K terhadap pencernaan secara *in vitro* rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan yang di inokulasi CMA *Glomus manihotis* pada lahan bekas tambang batubara. *Jurnal Peternakan Indonesia* Vol 14 (1).
- Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Ransum Ternak. Laboratorium Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mclroy, R. J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Diterjemahkan oleh Team Penterjemah Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Milson DJ. 1990. Forage in Ruminant Nutrition. Academic Press, Inc. California.
- Muhakka, A, Napoleon, P, Rosa. 2012. Pengaruh pemberian pupuk cair terhadap rumput gajah Taiwan (*Pennisetum purpureum schumach*). *Jurnal Peternakan Sriwijaya (JPS)* 1 (1) : 48-54.
- Notohadiprawiro, T. 1998. Tanah dan Lingkungan. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Novriani dan Madjid. 2010. Peran dan prospek mikoriza. <http://www.scribd.com/doc/22391846/Peran-Dan-Prospek-Mikoriza>. diakses tanggal 12 Mei 2018.
- Nuhamara, S.T. 1994. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Program Pelatihan Biologi & Bioteknologi Mikoriza.

- Nurhandayani, R., Linda, R., Khotimah, S. 2013. Inventarisasi jamur mikoriza vesikular arbuskular dari rhizosfer tanah gambut Tanaman nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr). *Jurnal Protobiont*. 2(3) : 146 – 151.
- Peto, M. 2006. Pengaruh dosis pupuk N, P, K terhadap produksi kumulatif dan kandungan gizi rumput raja (*Pennisetum purpureoides*) pada tanah ultisol yang diinokulasi dengan cendawan mikoriza arbuskula *Glomus manihottis*. Penelitian dan Pengembangan Peternakan (KRPP) UPT Peternakan Universitas Andalas dan Laboratorium Hijauan Pakan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Permadi, U. 2007. Pengaruh pemberian pupuk majemuk phonska terhadap pertumbuhan vertikal dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum schaum*) sebagai pakan ternak. Skripsi. Fakultas Peternakan, IPB. Bogor.
- Prastio. 2018. Pemanfaatan beberapa pupuk kandang dan fungi mikoriza arbuskula (FMA) terhadap pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan pada tanah ultisol. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Prawiranata, W., S. Han-an, dan P. Tjondronegoro. 1989. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. FMIPA. IPB. Bogor. Hal 224.
- Prayudyaningsih, R. 2012. Pemanfaatan mikoriza untuk mendukung keberhasilan rehabilitasi lahan pasca tambang. Kumpulan Karya Ilmiah. Balai Penelitian Kehutanan Makassar. Makassar.
- Putri, H, A. 2018. Pemanfaatan beberapa pupuk kandang dan fungi mikoriza arbuskula (FMA) terhadap kandungan gizi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan pada tanah ultisol. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Rahim, Dwi dan Hastuti. 2008. *Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rinsema, W. J. 1986. Pupuk dan Cara Pemupukan. Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Rismunandar. 1986. Mendayagunakan Tanaman Rumput. Sinar Baru. Bandung.
- Ruskandi. 1996. Tingkat dosis pupuk dalam upaya peningkatan produktivitas kapas. Malang : Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. *Jurnal perspektif*. Volume 6 (1) : 22-34.
- Rynk, R., M. Van de Kamp, G.B. Wilson, M.E. Singley, T.L. Gouin, L. Laliberty Jr., D. Kay, D.W. Murphy, H.A.J. Hoitink, and W.F. Brinton. 1992. *On-Farm Composting Handbook*. New York : The Northeast Regional Agricultural Engineering Service. Pub. No. 54. Cooperative Extension.
- Sanderson, M. A and r. A., Paul. 2008. Perennial Forages as Second Generation Bioenergy Crops. *International Journal of Molecular Sciences*,9, 768-788.

- Santoso. 2002. Bahan Organik Dari Pupuk Kandang. PGeneration Bioenergy
[http://: www.jurnalbahanorganik.com](http://www.jurnalbahanorganik.com)
- Sari, R. M. 2012. Produksi dan nilai nutrisi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan yang diberi dosis pupuk N, P, dan K berbeda dan CMA pada lahan bekas tambang batu bara, Thesis. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Septahendra, Y. 2019. Pemanfaatan beberapa pupuk kandang terhadap pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan ditanah ultisol bermikoriza pada pemotongan kedua. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Setiadi, Y. 1994 Mengenal mikoriza vecikularis arbuskula sebagai pupuk biologis untuk mereklamasi lahan kritis. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Setiadi, Y., dan Setiawan, A., 2011. Studi status fungi mikoriza arbuskula di areal rehabilitasi pasca penambangan nikel (Studi Kasus PT. INCO Tbk. Sorowako, Sulawesi Selatan). Jurnal Silvikultur Tropika. 3 (1) : 88–95.
- Setiawan, A. I. 1999. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Simanungkalit, R. D. M., Didi, A. S., Rasti, S., Diah, S., dan Wiwik, H. 2006. Pupuk organik dan pupuk hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Jawa Barat.
- Siregar, S. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Smith, AL. 1997. *Oxford dictionary of biochemistry and molecular biology*. Oxford University Press. Oxford.
- Smith, S.E., and D.J. Read. 1997. Mycorrhizal symbiosis. Second edition. Academic Press. Harcourt Brace & Company Publisher. London. Pp. 32-79.
- Soejono, M. 1990. Petunjuk Laboratorium Analisis dan Evaluasi Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soil Survey Staff. 2006. Key to Soil Taxonomy, 9th Edition. US Department of Agriculture, NRCS. Washington DC. 281.
- Sofyan, A dan A. Pebrisantosa. 2007. Tingkatkan kualitas pakan ternak dengan silase pakan komplit. Majalah Inovasi Edisi 3 Desember 2007. Hlm 23-25.
- Steel, R. G. D, dan J. H. Torrie. 1995. Analisis dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka. Jakarta.

- Subagyo, H., N. Suharta., dan A. B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah Pertanian di Indonesia. Hal:21-66 dalam Buku Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Subowo, J. Subaga, dan M. Sudjadi. 1990. Pengaruh bahan organik terhadap pencucian hara tanah ultisol rangkasbitung. Jawa Barat. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk 9: 26-31.
- Sudarmadji, S., Haryono, dan B., Suhardi. 1996. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty, Yogyakarta.
- Sudaryono, 2009. Tingkat kesuburan tanah ultisol pada lahan pertambangan batubara sangatta, Kalimantan Timur. Jurnal Teknik Lingkungan. 10(3). 337-346 hal.
- Suharta, N., dan B.H. Prasetyo. 1986. Karakterisasi tanah-tanah berkembang dari batuan granit di Kalimantan Barat. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk 6: 51-60.
- Suparjo, P. 2010. Reposisi tanaman pakan dalam kurikulum Fakultas Peternakan, Lokalkarya Nasional Tanaman Pakan Ternak.
- Susetyo, I. Kismono, dan B. Soewardi. 1969. Hijauan Makanan Ternak. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Sutedjo, M.M. 1999. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit : Rineka Cipta. Jakarta.
- Suyitman, S. Jalaluddin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamarun, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Diktat Agrostologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syafria. 2016. Peningkatan hasil dan nilai nutrisi rumput lokal kumpai dengan fungi mikoriza arbuskula dan pupuk organik di tanah podzolik merah kuning. Disertasi. Program Studi Ilmu Peternakan Program Doktor Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syarief, E. S. 1986. Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Tisdale, S. L, and W. L Nelson. 1975. Soil Fertility and Fertilizer. The MacMillan Company. New York.
- Tirta I. G. 2006. Pengaruh Kalium dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan Bibit Panili (*Vanii planifolia andrew*). UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Eka Karya Bali, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Tabanan-Bali 82191. Biodiversitas vol 7. Hal 171-174.
- Tola, F. Hamzah, Dahlan, dan Kharuddin. 2007. Pengaruh penggunaan dosis pupuk bokashi kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung. Jurnal Agrisistem 3 (1) : 1-8.

Undang. 2002. Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet. Penebar Swadaya. Jakarta.

USDA. 2012. Plant Profile for *Pennisetum purpureum-elephant grass*. National Resources Conservation Service. United State Department of Agricultural available from <http://plants.usda.gov> (Di akses pada 7 Mei 2018).

Vanis, R, I, D. 2007. Pengaruh pemupukan dan interval defoliasi terhadap pertumbuhan dan produktivitas rumput gajah dibawah tegakan Pohon Sengon. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Widiastuti H, E. Guhardja, N. Soekarno, L.K Darusman, D.H Goenadi dan S. Smith. 2002. Optimasi simbiosis cendawan *mikoriza arbuskuka acauspora tuberculata* dan *Gigaspora margirata* pada bibit kelapa sawit ditanah masam. Merara Perkebunan, 70 (2), 50-57.

Winarno, F.G. 1992. Kimia Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hlm 253.

